BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara. Penelitian lapangan ini adalah penelitian langsung dilakukan di lapangan atau pada responden, sehingga data-data yang didapatkan langsung berasal dari lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yaitu pendekatan yang dilakukan dalam bentuk deskriptif dengan meneliti objek dengan cara menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta dan menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.

Prosedur peneliyian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan begitu, penelitian ini akan menghubungkan peneliti kepada hal yang akan diteliti secara langsung.

Sehingga daalam penelitian ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian berupa data deskriptif mengenai pembinaan ibadah shalat fardhu kepada anak di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin serta faktor yang mendukung dan menghambatnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rikena Cipta, 2010), h. 36.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Keluarga (orang tua) yang mendidik anaknya yang berusia 6-12 tahun di Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pembinaan ibadah shalat fardhu kepada anak serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Yang menjadi data pokok dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data yang berkenaan dengan pembinaan ibadah shalat fardhu kepada anak di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin, yang meliputi:

Cara pembinaan dengan

- a. Keteladanan
- b. Pembiasaan
- c. Nasihat
- d. Perhatian atau pengawasan

2) Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan ibadah shalat fardhu kepada anak di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin, yang meliputi:

a. Faktor Pendukung

- a) Latar belakang pendidikan orang tua
- b) Adanya sarana dan prasarana
- c) Lingkungan masyarakat
- d) Adanya dorongan dari orang tua

b. Faktor penghambat

- a) Keterbatasan waktu dari orang tua
- b) Anak terlalu asik bermain gadget

b. Data Penunjang

Data penunjang yang berkenaan dengan gambaran secara umum lokasi penelitian:

1. Sejarah berdirinya Kelurahan Belitung Utara
2. Letak dan luas wilayah
3. Data jumlah penduduk
4. Data latar belakang pendidikan
5. Data sarana dan prasarana pendidikan
6. Data sarana tempat ibadah

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan akuntabel, maka penulis mengambil data yang bersumber dari:

- a) Responden: yaitu 10 keluarga (orang tua) yang mendidik anaknya yang berusia 6-12 tahun di Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin.
- b) Informan: yaitu orang yang dianggap mampu memberikan data dan informasi yang berkenaan dengan penelitian ini seperti: masyarakat
- c) Dokumen: yaitu semua arsip atau catatan yang terkait yang ada di Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti.² Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana pembinaan ibadah shalat fardhu kepada anak yang berusia 6-12 tahun di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan.³ Metode ini penulis gunakan sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab,

² Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

³ Joko Subagyo, *Metode dan Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

baik dengan orang tua, Lurah, ketua RT, maupun masyarakat di Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.

3. Dokumentasi

Metode dengan teknik dokumentasi ini, penulis mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan yang berhubungan dengan masalah penelitian. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada dilokasi penelitian. Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengmpulan Data
1.	<p>Pembinaan ibadah shalat fardhu kepada anak di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin., yang meliputi:</p> <p>1) Ibadah Shalat Fardhu, yaitu shalat dzuhur, ashar, maghrib, isya dan subuh yang wajib dikerjakan dalam sehari semalam.</p>	Orang tua dan anak	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi</p>

	<p>2) Cara Pembinaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keteladanan b. Pembiasaan c. Nasihat d. Perhatian atau Pengawasan 		
2.	<p>Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan ibadah shalat fardhu kepada anak di lingkungan keluarga Kelurahan Belitung Utara Kota Banjarmasin, yang meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Faktor Pendukung <ul style="list-style-type: none"> a) Latar belakang pendidikan orang tua b) Adanya sarana dan prasarana c) Lingkungan masyarakat d) Adanya dorongan dari orang tua 2. Faktor penghambat <ul style="list-style-type: none"> a) Keterbatasan waktu dari orang tua 	Orang tua dan Masyarakat	Wawancara Observasi

	b) Anak terlalu asik bermain gadget		
3.	Gambaran Umum lokasi penelitian yang meliputi:	Kasubag TU	Wawancara Dokumentasi Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Penelitian diadakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam suatu penelitian untuk mengungkapkan sebuah fenomena tertentu atau untuk mengambil hasil penelitian. Setelah mendapatkan data-data yang diinginkan untuk penelitian tersebut, maka yang selanjutnya dilakukan adalah melakukan pengolahan data dan analisis data. Pengolahan data dapat dilakukan setelah semua data terkumpul. Ada beberapa teknik pengolahan data yang digunakan, yaitu:

- a. Koleksi data, yaitu penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data pokok maupun penunjang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Editing, yaitu pekerjaan mengoreksi atau melakukan pengecekan. Hal ini dilakukan dengan mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui kelengkapan data dan mudah dipahami.
- c. Pengklasifikasian data, yaitu dengan pengkatagorian jawaban responden dan informan menurut macam dan bentuknya yang sesuai dengan data yang diperoleh.

- d. Interpretasi, yaitu data yang telah diperoleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif yang kemudian dilakukan analisis data.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman.

- a. Reduksi data, yaitu merangkum sebuah data, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta membuang yang tidak perlu, dicari tema dan polanya.
- b. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. Verifikasi atau menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid

dan konsisten saat penulisan kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahapan Perencanaan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian dengan komunikasi kepada Lurah, Ketua RT dan Masyarakat di Kelurahan Belitung Utara.
 - b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkomunikasi dengan dosen pembimbing dan membuat desain proposal.
 - c. Membuat dan mengajukan proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal skripsi yang telah disetujui.
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
 - c. Mohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Menyampaikan surat perintah riset ke lokasi penelitian.

- e. Menyiapkan alat-alat atau instrumen pengumpulan data (IPD) berupa wawancara dan dokumentasi.

3. Tahapan Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melakukan wawancara dengan responden, informan dan meminta dokumen-dokumen terkait.
- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dengan teknik yang sudah direncanakan kemudian ditarik kesimpulan dan dilanjutkan dengan penyusunan laporan.

4. Tahapan Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan dalam bentuk skripsi.
- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui.
- c. Mengikuti ujian komprehensif sebagai syarat ujian munaqasyah skripsi.
- d. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertanggungjawabkan didepan tim penguji skripsi.